

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data, kemudian data tersebut diolah dengan statistik sehingga dapat dibaca yang selanjutnya disimpulkan untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami makna permasalahan sosial yang terjadi. Fatihudin (2014:27) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif yang mencakup penelahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh suatu pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan. Mengingat maksud dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pengumpulan data-data akuntansi pajak pertambahan nilai yang berasal dari perusahaan dan kemudian menganalisisnya kemudian hasilnya diinterpretasikan.

#### B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data berupa pengamatan yang dilakukan pada aktivitas subjek dan objek penelitian. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan dilakukan ketika sedang membuat laporan keuangan khususnya penerapan pajak

pertambahan nilai di PT.Varia Usaha Beton baik mingguan ataupun bulanan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Varia Beton berada di The Royal Business Park Blok F02-F03, Jl. H.Anwar Hamzah, Tambak Osong, Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data (informan) yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah sumber daya manusia (SDM) PT.Varia Usaha Beton . Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai PT.Varia Usaha Beton .

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data, akan diuraikan cara-cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka dapat digunakan cara-cara sebagai berikut:

#### **1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Adalah cara untuk mendapatkan data-data sekunder yang bersifat teoritis dengan membaca, mempelajari, dan memahami dari buku literatur dan sumber lainnya (penelitian terdahulu) untuk menunjang

sebuah penelitian ilmiah yang berkaitan dengan akuntansi pajak pertambahan nilai.

## 2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Adalah cara metode penelitian dengan mengadakan penelitian langsung (data primer) pada obyek penelitian dalam hal ini adalah PT.Varia Usaha Beton. Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

### a. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data maupun informasi dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Adapun observasi pertama yang dilakukan adalah observasi fisik dengan mengamati fasilitas fisik yang disediakan, sedangkan observasi yang kedua adalah observasi aktivitas pembelian dan penjualan yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT.Varia Usaha Beton .

### b. Interview

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan wawancara langsung kepada manajer dan staff keuangan PT.Varia Usaha Beton . Adapun *interview* dilakukan dengan metode semi terbuka artinya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dan mereka bebas menjawab dengan batasan tertentu. Sedangkan materi dari interview ini tentang penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT.Varia Usaha Beton .

## F. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang ada (Sugiono:2017) .

Dengan menggunakan analisa deskriptif yang menggambarkan karakteristik suatu masalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder, kemudian membandingkan landasan teori dengan penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai PT.Varia Usaha Beton .

Tahap-tahap analisa deskriptif yaitu:

1. Mengumpulkan data berupa pencatatan dan pelaporan akuntansi pajak pertambahan nilai.
2. Mengutip landasan teori yang berhubungan dengan akuntansi pajak pertambahan nilai.
3. Melakukan analisis perhitungan, pencatatan, pembayaran, dan pelaporan pajak pertambahan nilai.
4. Membuat kesimpulan dan saran mengenai penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai.

### a. Jenis-Jenis Data

Data yang diperlukan oleh penelitian yaitu:

#### 1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui informan berupa laporan pajak pertambahan nilai PT.Varia Usaha Beton.

## 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak kedua atau pendukung seperti dari buku literatur dan sumber lainnya (penelitian terdahulu) yang berkaitan dengan akuntansi pajak pertambahan nilai.

### G. Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2012:330), Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan.

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan menggabungkan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat diperoleh melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara di PT.Varia Usaha Beton.
2. Membandingkan apa yang dikatan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan oleh informan PT.Varia Usaha Beton.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, seperti yang berpendidikan lebih tinggi atau ahli dalam ilmu akuntansi pajak pertambahan nilai.